

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima ini, merupakan bagian akhir dari rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan oleh Peneliti. Dalam bab ini, Peneliti akan menguraikan rangkuman dari seluruh temuan penelitian dan juga rekomendasi yang diberikan kepada Sekolah Rimba Indonesia serta bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian di masa depan.

5.1 Kesimpulan

1. Bahwa program Smart Al-Quran di Sekolah Rimba Indonesia Kabupaten Bandung telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam menggunakan bahasa lisan sebagai alat penting dalam membentuk karakter keislaman anak-anak. Pendekatan komunikasi verbal, penggunaan kisah-kisah Al-Quran, dan interaksi dengan lingkungan alam menjadi elemen kunci yang efektif dalam memberikan pemahaman mendalam, motivasi, serta hubungan yang kuat antara siswa, guru, dan ajaran Al-Quran. Dampak positif dari program ini terlihat dalam perubahan kebiasaan harian siswa dan komunikasi terbuka antara guru dan orang tua, yang secara bersama-sama mendukung pembentukan karakter keislaman yang kokoh dan terintegrasi pada siswa di lingkungan sekolah dan rumah.
2. Sekolah Rimba Indonesia telah menalami peningkatan yang signifikan dalam penggunaan bahasa tulisan dalam menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai

keislaman kepada siswa. Berbagai pendekatan dalam penggunaan bahasa tulisan, seperti visualisasi nilai-nilai melalui poster, penanganan konflik dengan surat-surat dan role play, serta umpan balik personal dari guru, semua berkontribusi pada pembentukan karakter keislaman yang positif dan beretika. Meskipun tantangan seperti penyesuaian komunikasi berdasarkan tingkat siswa perlu diatasi, penggunaan bahasa tulisan melalui program ini memberikan potensi besar dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan mengamalkan prinsip-prinsip Islam.

3. Dalam pembelajaran Al-Quran di Sekolah Rimba Indonesia Kabupaten Bandung, penggunaan intonasi suara oleh guru melalui program Smart Al-Quran membawa dampak signifikan dalam membentuk karakter keislaman anak. Intonasi suara yang bervariasi tidak hanya meningkatkan minat dan perhatian siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan membantu mengatasi situasi sulit. Dengan memanfaatkan intonasi yang tepat, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang positif, mendukung pemahaman Al-Quran, dan membentuk karakter keislaman siswa secara efektif.

5.2 Saran

Setelah Peneliti melakukan proses penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Sekolah Rimba Indonesia sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Sekolah Rimba Indonesia

1. Fokuskan pada pelatihan dan pengembangan keterampilan komunikasi verbal bagi guru. Dengan mengikuti semisal seminar public speaking contest, atau parenting communication. Sehingga lebih mendalam mengetahui bagaimana cara deliver yang baik kepada anak
2. Dalam penggunaan bahasa tulisan, ciptakan materi yang menarik dan mudah dimengerti. Gunakan warna-warna dan gambar-gambar yang menarik perhatian siswa. Diversifikasi gaya penulisan dan format poster juga dapat membuat pesan-pesan moral lebih mudah dipahami.
3. Libatkan orang tua secara aktif dalam pembelajaran Al-Quran. Berikan mereka pemahaman tentang metode dan nilai-nilai yang diajarkan kepada anak-anak, sehingga mereka dapat mendukung dan memperkuat pembelajaran di rumah.
4. Lakukan evaluasi berkala terhadap program Smart Al-Quran. Dengan memantau hasil dan perubahan karakter siswa, Anda dapat menilai efektivitas program ini. Umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua juga dapat membantu melakukan perbaikan yang diperlukan.
5. Selain apresiasi verbal, pertimbangkan pemberian reward fisik atau non-fisik secara berkala sebagai bentuk motivasi yang berkelanjutan bagi siswa. Ini dapat membantu mempertahankan semangat siswa dalam belajar dan berakhlak baik.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

6. Mulailah dengan melakukan penelitian literatur yang komprehensif terkait pendidikan karakter, pengajaran Al-Quran, dan metode pembelajaran yang inovatif. Identifikasi tren terbaru, temuan-temuan terkait, dan kekosongan pengetahuan yang dapat diisi oleh penelitian Anda
7. Peneliti berikutnya dapat lebih mempersiapkan diri secara baik dari segi fisik dan mental sebelum melaksanakan penelitian.
8. Peneliti berikutnya diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola waktu dengan efisien, sehingga penelitian dapat berjalan dengan hasil maksimal.
9. Peneliti selanjutnya diharapkan memiliki kecakapan yang lebih tinggi dalam mencari informan yang tepat dan proaktif dalam mencari jawaban terkait penelitian.